

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY.E DENGAN GANGGUAN
OKSIGENASI DAN PENERAPAN *BALLON BLOWING*
THERAPY PADA PASIEN *CHRONIC KIDNEY*
DISEASE (CKD) STAGE V DI RUANG
INTERNE WANITA RSUP DR.
M. DJAMIL PADANG**



Peminatan Keperawatan Dasar

**GHANIYYAHHANA, S. Kep.
NIM. 2441312026**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

KARYA ILMIAH AKHIR

Nama : Ghaniyyahhana, S. Kep

NIM : 2441312026

**Asuhan keperawatan pada Ny.E dengan gangguan oksigenasi dan penerapan
Ballon Blowing Therapy pada pasien *Chronic Kidney Disease (CKD) stage V* di
Ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang**

ABSTRAK

WHO mencatat *Chronic Kidney Disease (CKD)* sebagai penyebab kematian tinggi secara global, dengan 10% populasi dunia mengalaminya. Sesak napas sering terjadi pada pasien CKD akibat penumpukan cairan seperti edema paru, efusi pleura, edema perifer/anasarka, serta asites dan gangguan pertukaran gas, yang dapat berlanjut menjadi gagal napas jika tidak segera ditangani. Salah satu intervensi untuk mengatasinya adalah *balloon blowing therapy*, yaitu latihan pernapasan dengan meniup balon perlahan hingga penuh untuk melatih otot pernapasan, meningkatkan ventilasi paru, mengeluarkan sekret, serta meningkatkan saturasi oksigen secara aktif sehingga mengurangi sesak napas secara fisiologis dan mandiri pada pasien CKD, sedangkan terapi oksigen bersifat pasif hanya membantu meningkatkan saturasi oksigen tanpa melatih fungsi paru pasien. Karya ilmiah ini mendeskripsikan asuhan keperawatan pada Ny.E dengan CKD *stage V* menggunakan *balloon blowing therapy* di Ruang Interne Wanita RSUP Dr. M. Djamil Padang melalui studi kasus dan pendekatan *evidence based nursing (EBN)*. Terapi dilakukan satu kali sehari selama tiga hari dengan hasil penurunan frekuensi napas dari 26x/menit menjadi 21x/menit, peningkatan SpO₂ dari 95% menjadi 98%, serta berkurangnya penggunaan otot bantu napas, sehingga terapi ini efektif untuk mengurangi sesak napas dan meningkatkan oksigenasi pada pasien CKD sebagai intervensi nonfarmakologi mandiri perawat.

Kata kunci : *Chronic Kidney Disease, dyspnea, ballon blowing therapy*

Daftar pustaka : 52 (2020-2025)

DEPARTEMENT OF PROFESIONAL NURSING

FACULTY OF NURSING

ANDALAS UNIVERSITY

Name : Ghaniyyahhana, S. Kep

Student id : 2441312026

Nursing care for Mrs. E with oxygenation disorders and the application of Balloon Blowing Therapy in patients with Chronic Kidney Disease (CKD) stage V in the Women's Internal Ward of Dr. M. Djamil Padang General Hospital.

ABSTRACT

The World Health Organization (WHO) reports that Chronic Kidney Disease (CKD) is a leading cause of global mortality, affecting 10% of the world's population. Dyspnea frequently occurs in CKD patients due to fluid accumulation such as pulmonary edema, pleural effusion, peripheral edema/anasarca, and ascites, as well as impaired gas exchange, which may progress to respiratory failure if not promptly managed. One intervention to address this is balloon blowing therapy, a breathing exercise performed by slowly inflating a balloon to train respiratory muscles, improve lung ventilation, aid in secretion clearance, and actively increase oxygen saturation, thereby reducing dyspnea physiologically and promoting patient independence, whereas oxygen therapy passively increases oxygen saturation without improving lung function. This scientific paper describes nursing care for Mrs. E, a patient with stage V CKD, using balloon blowing therapy in the Women's Internal Medicine Ward at Dr. M. Djamil General Hospital Padang through a case study and evidence-based nursing (EBN) approach. The therapy was conducted once daily for three days, resulting in a decrease in respiratory rate from 26 to 21 breaths per minute, an increase in SpO₂ from 95% to 98%, and reduced use of accessory respiratory muscles. This therapy was effective in reducing dyspnea and improving oxygenation in CKD patients, making it a suitable non-pharmacological intervention for nurses.

Keyword : Chronic Kidney Disease, dyspnea, ballon blowing therapy

Reference : 52 (2020-2025)